

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Wilayah pesisir Indonesia, memiliki tiga ekosistem yang khas, yang saling terkait, yaitu ekosistem lamun, mangrove, dan terumbu karang. Ketika ketiga ekosistem ini berada pada suatu wilayah, maka padang lamun berada di tengah-tengah di antara ekosistem mangrove yang berhubungan dengan daratan dan ekosistem terumbu karang yang berhubungan dengan laut dalam. Sebagaimana mangrove dan terumbu karang, padang lamun juga merupakan ekosistem penting bagi kehidupan di laut maupun di darat. Padang lamun merupakan salah satu mata rantai bagi kehidupan akuatik, karena itu merusak dan menghilangkan padang lamun berarti akan memutus satu mata rantai kehidupan (Kordi, 2011).

Ekosistem padang lamun merupakan ekosistem pendukung utama di wilayah pesisir yang pada umumnya terdapat di daerah tropis. Tingginya produksi primer dan struktur habitat yang kompleks pada ekosistem ini mendukung kehidupan biota-biota bentik maupun pelagis yang hidup di ekosistem ini ataupun di sekelilingnya (Kikuchi, 1966 *dalam* Wicaksono, 2012). Ekosistem padang lamun juga mempunyai peran dan fungsi sebagai daerah untuk mencari makanan, tempat berlindung bagi beberapa jenis organisme, daerah perangkap sedimen, dan sebagai penopang hidup bagi organisme (Thayer *et,al*, 1975 *dalam* Wicaksono, 2012).

Tidak seperti ekosistem terumbu karang, dan mangrove, ekosistem lamun sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian. Hal ini mungkin disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai ekosistem lamun tersebut. Akibatnya, upaya masyarakat dalam menjaga kelestarian ekosistem ini sangat minim, bahkan terkadang dianggap sebagai tanaman pengganggu, sehingga akhirnya diabaikan atau dimusnahkan (Bengen, 2000 *dalam* Hartati, 2012).

Wilayah pesisir Gorontalo juga memiliki 3 ekosistem khas pesisir, yaitu terumbu karang, mangrove dan padang lamun. Akan tetapi informasi tentang lamun (*seagrass*) yang ada di wilayah pesisir Gorontalo belum banyak tersedia. Satu sisi keberadaan lamun dapat mendukung produktivitas perikanan di suatu wilayah. Salah satu wilayah pesisir Gorontalo yang menjadi daerah penyebaran lamun adalah Kab. Boalemo. Kabupaten Boalemo memiliki potensi sumberdaya hayati laut yang beragam khususnya ekosistem padang lamun (Sianu, 2015). Secara visual sebaran lamun yang ada di Kabupaten Boalemo cukup luas. Salah satu wilayah pesisir yang ada di Kabupaten Boalemo yang menjadi daerah penyebaran padang lamun adalah Desa Tabulo Selatan.

Hasil observasi lapangan yang telah dilakukan, didapatkan informasi bahwa Perairan Desa Tabulo Selatan memiliki potensi padang lamun yang cukup baik untuk dikembangkan, karena keadaan substratnya yang berpasir dan berlumpur, sangat mendukung tumbuhnya lamun diperaian tersebut. Mengingat betapa pentingnya peranan padang lamun, ditambah lagi kurangnya kesadaran, pemahaman, perhatian dan kepedulian akan pentingnya ekosistem padang lamun, serta belum adanya

penelitian tentang padang lamun di Desa Tabulo Selatan, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Inventarisasi Jenis-Jenis Lamun Di Desa Tabulo Selatan, Kecamatan Manunggu, Kabupaten Boalemo”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana jenis-jenis lamun yang ada di Perairan Desa Tabulo Selatan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo?
2. Bagaimana komposisi jenis lamun di Perairan Desa Tabulo Selatan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo?

## **1.3. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jenis-jenis lamun yang ada di Perairan Desa Tabulo Selatan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo.
2. Mengetahui komposisi jenis lamun di Perairan Desa Tabulo Selatan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo?

## **1.4. Manfaat**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Menyediakan informasi tentang inventarisasi jenis-jenis lamun di Desa Tabulo Selatan, dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan padang lamun nantinya.

2. Sebagai informasi kepada masyarakat mengenai peranan penting ekosistem padang lamun diperairan Indonesia dan
3. Memberikan informasi mengenai ekosistem padang lamun beserta aspek ekologiannya.